

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Motivasi berprestasi yang dimiliki oleh pamong belajar SKB Kota Bandung merupakan dorongan yang kuat untuk melakukan suatu aktivitas dalam mengatasi segala tantangan dan hambatan dalam upaya melaksanakan tugas dengan hasil yang terbaik. Dorongan tersebut dapat datang dalam diri (*instrinsik*), dan dapat juga berasal dari luar (*ekstrinsik*). Dengan motivasi berprestasi yang tinggi maka pamong belajar SKB Kota Bandung mampu melaksanakan tugas sebagai tenaga fungsional yang memiliki kompleksitas tugas yang tinggi dalam melaksanakan tugas pokok lembaganya untuk membuat percontohan program dan mengendalikan mutu program Pendidikan Luar Sekolah.

Keberhasilan pamong belajar dalam melaksanakan tugas sedikit banyak dipengaruhi oleh motivasi berprestasi yang mempunyai ciri ataupun karakteristik yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dari pamong belajar dalam melaksanakan tugasnya dengan cara yang berbeda-beda pula, mengenai motivasi berprestasi, kemampuan pamong belajar dalam melaksanakan tugasnya, serta bentuk upaya yang dilakukan oleh kepala SKB dalam meningkatkan motivasi berprestasi dan kemampuan pamong belajar dalam melaksanakan tugas juga persepsi dari pamong belajar terhadap upaya yang dilakukan oleh kepala SKB adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian didapat bahwa kemampuan pamong belajar Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Bandung dalam melaksanakan tugas cukup tinggi terutama dalam kegiatan pengembangan kurikulum sedangkan dalam menilai penerapan rancangan cenderung rendah, hal itu dapat dilihat dari mayoritas pamong belajar yang memberikan gambaran bahwa pamong belajar selalu berusaha menyelesaikan tugas dengan baik, tidak cepat menyerah terhadap hambatan dan rintangan, selalu berpikir dan berpandangan ke masa depan, serta selalu berusaha untuk selalu menampilkan hasil pekerjaan terbaiknya dan mampu melaksanakan tugas sesuai dengan yang dibebankan kepada pamong belajar di SKB Kota Bandung.
2. Motivasi berprestasi dari pamong belajar SKB Kota Bandung tinggi karena cenderung memiliki kemampuan dan kreativitas yang tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pamong belajar yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memiliki kemampuan dalam menyelesaikan tugas dengan baik dan mempunyai kebutuhan berprestasi tinggi tidak hanya sekedar butuh akan prestasi saja, tetapi yang paling penting mampu mencapai prestasi itu, mampu mengatasi hambatan atau rintangan serta merasakan keberhasilan atau kegagalan.
3. Upaya yang dilakukan oleh Kepala SKB Kota Bandung dalam meningkatkan motivasi berprestasi dan kemampuan pamong belajar berupa dorongan untuk melaksanakan tugas dan motivasi berprestasi, akan tetapi pada kenyataannya upaya yang dilakukan oleh kepala SKB dirasakan oleh pamong belajar masih belum optimal sesuai yang dibutuhkan oleh pamong belajar SKB Kota

Bandung. Sehingga diperlukan bentuk upaya-upaya yang mampu untuk lebih meningkatkan lagi kemampuan dan motivasi berprestasi dari pamong belajar SKB kota bandung.

4. Pada umumnya pamong belajar mendukung dan turut melaksanakan setiap upaya yang dilakukan oleh kepala SKB dalam meningkatkan motivasi berprestasi dan kemampuan pamong belajar dalam melaksanakan tugas, akan tetapi pada kenyataanya upaya yang dilakukan oleh kepala SKB dirasakan oleh pamong belajar masih belum optimal sesuai dengan kebutuhan pamong belajar dalam mendukung pelaksanaan tugas pamong belajar sebagai tenaga fungsional di SKB Kota Bandung.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Pamong Belajar**

- a. Hendaknya pamong belajar mampu melaporkan setiap kegiatan ataupun setiap pelaksanaan tugas yang telah dilakukan secara sistematis.
- b. Hendaknya pamong belajar mempunyai target atau alokasi waktu pada setiap pelaksanaan tugas, sehingga akan memberikan hasil yang lebih baik pada hasil dari pelaksanaan tugas.
- c. Hendaknya pamong belajar mampu menciptakan kerjasama dengan pihak lain.

## 2. Bagi Kepala SKB

- a. Hendaknya kepala SKB Menyediakan informasi mengenai satuan PLS yang lebih menunjang pada produktifitas kerja pamong belajar di SKB Kota Bandung.
- b. Hendaknya kepala SKB mendorong pamong belajar agar mampu menjaga konsistensi dengan selalu menjaga nama baik SKB Kota Bandung.
- c. Alangkah lebih baik apabila terjadi optimalisasi mengenai peningkatan kemampuan pamong belajar dalam menggunakan teknologi yang mampu menunjang keberhasilan pamong belajar dalam melaksanakan tugas.
- d. Hendaknya kepala SKB sebagai pengambil kebijakan mengupayakan hal-hal yang mendukung terhadap profesionalitas pamong belajar.
- e. Alangkah lebih baik apabila terjadi pendelegasian tugas yang sistematis terhadap pamong belajar sehingga tidak terjadi ketimpangan pada pelaksanaan tugas dari pamong belajar.
- f. Kepala SKB sebaiknya memberikan *reward* atau penghargaan atas prestasi yang telah dilakukan oleh pamong belajar sehingga akan memberikan dorongan yang lebih kuat bagi pamong belajar untuk dapat melaksanakan tugas lebih baik lagi.

## 3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan secara deskriptif mengenai upaya yang dilakukan kepala SKB dalam meningkatkan motivasi berprestasi dan kemampuan pamong belajar dalam melaksanakan tugas. Maka disarankan untuk

penelitian selanjutnya untuk meneliti hal yang sama dengan menggunakan statistik parametrik, misalnya mengenai perbandingan efektifitas dari teknik-teknik memotivasi, pengaruh motivasi berprestasi terhadap kemampuan belajar serta pengaruh iklim kerja terhadap kinerja atau kompetensi pamong belajar dalam melaksanakan tugasnya. Diharapkan kajian-kajian lainnya dapat melengkapi berbagai temuan-temuan dari penelitian ini juga sebelumnya.

